

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN
DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN**

(Studi Kasus Pada Mansion28)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Anicetus Anindito Bawono Adi Suputra

2012130224

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES IN REVENUE CYCLE TO
SUPPORT THE EFFECTIVENESS OF REVENUE RECEIPT**

(Case Study at Mansion28)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By:

Anicetus Anindito Bawono Adi Suputra

2012130224

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT

No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN
DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN
(Studi Kasus Pada Mansion28)**

Oleh:

Anicetus Anindito Bawono Adi Suputra
2012130224



PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Anicetus Anindito Bawono Adi Suputra

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 Juni 1994

Nomor Pokok : 2012130224

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN
DALAM Mendukung Efektivitas Penerimaan Pendapatan

(Studi Kasus pada Mansion28)

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc.

Ko-pembimbing :-



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Juli 2017

Pembuat pernyataan :

METERAI
TEMPEL
TOL 20
C5274AEF522862911
6000
ENAM RIBURUPIAH
(Anicetus Anindito B)

ABSTRAK

Dewasa ini, semakin banyak warga negara asing yang datang ke Indonesia untuk tujuan pariwisata. Selain itu, banyak pula warga negara asing yang bekerja di Indonesia. Jakarta, sebagai ibukota Indonesia, tentu menjadi salah satu tujuan utama para warga negara asing tersebut. Hal ini berarti kebutuhan akomodasi bagi ekspatriat semakin meningkat. Para penyedia jasa akomodasi tersebut bersaing agar dapat bertahan dan berkembang dalam bisnis tersebut. Salah satu cara untuk mendukung tujuan tersebut adalah melakukan pengendalian pada siklus pendapatannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Selain itu penulis menggunakan teori aktivitas pengendalian berdasarkan COSO ERM untuk diterapkan pada siklus pendapatan perusahaan. Pada siklus pendapatan, terdapat aktivitas penerimaan pesanan, pengiriman barang, penagihan, dan penerimaan kas. Terdapat berbagai ancaman yang dapat mengganggu aktivitas-aktivitas tersebut. Aktivitas pengendalian dapat memberikan keyakinan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai. Dengan mengendalikan risiko serta ancaman dalam siklus pendapatan tersebut diharapkan penerimaan pendapatan perusahaan akan semakin efektif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *descriptive study*. *Descriptive study* adalah metode yang didesain untuk mengumpulkan data yang mendeskripsikan karakteristik dari seseorang, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Mansion28, yaitu sebuah perusahaan *serviced apartment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian.

Setelah penelitian dilakukan, penulis menemukan bahwa masih terdapat penerapan aktivitas pengendalian yang belum memadai pada Mansion28. Otorisasi pada kegiatan penerimaan pesanan belum memadai karena belum terdapat dokumen untuk mengotorisasi kegiatan tersebut. Pemisahan fungsi pada perusahaan juga belum memadai karena fungsi *authorization* dan *custody* pada masih dipegang oleh pihak *Owner Representative* (Keuangan). Dokumen yang digunakan oleh perusahaan juga tidak ada yang *prenumbered*. Waktu penyimpanan uang kas di perusahaan terlalu lama, sehingga meningkatkan risiko pencurian. Perusahaan juga belum melakukan pemeriksaan independen terhadap performa karyawan. Penulis menyarankan agar perusahaan menggunakan dokumen untuk mengotorisasi pemesanan kamar. Fungsi *authorization* dan *custody* juga sebaiknya dipisahkan, misalnya dengan menambah satu karyawan divisi *Finance* sebagai fungsi *custody*, serta perubahan alur dokumen *registration form* untuk mendukung pemisahan fungsi tersebut. Sebaiknya waktu penyeteroran uang ke bank diubah menjadi paling lama satu hari setelah uang diterima. Dokumen-dokumen yang digunakan di perusahaan juga sebaiknya dibuat *prenumbered* untuk memudahkan pelacakan. Perusahaan juga sebaiknya melakukan pemeriksaan independen atas kinerja karyawan untuk memastikan bahwa karyawan telah melakukan pekerjaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Hal-hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penerimaan pendapatan perusahaan.

Kata kunci: Aktivitas Pengendalian, Siklus Pendapatan, Efektivitas

ABSTRACT

Today, the number of foreigners who come to Indonesia for the purpose of tourism are increasing. In addition, there are also many foreigners who are currently working in Indonesia. Jakarta, as the capital city of Indonesia has become one of the primary destination for foreigners to visit. This means the need for accommodation for the expatriates are increasing. The providers of those accommodation services are competing to survive and thrive. One of many ways to sustain the goal is by controlling their revenue cycle.

In this research, the researcher uses the theory of accounting information system in revenue cycle. Furthermore, the researcher uses the theory of control activities based on COSO ERM and apply the theory to the company's revenue cycle. There are sales order entry, shipping, billing, and cash collection activities in revenue cycle. There are numerous threats that may cause interference in those activities. The control activities can give reasonable assurance that the purpose of controls can achieved. By controlling the risk and threats in the revenue cycle, the revenue receipt is expected to become more effective.

In this research, the researcher uses the descriptive study method. Descriptive study method is a method designed to collect data that describes the characteristics of a group of people, events, or situations being studied. This research was conducted in Mansion28, which is a serviced apartment company. The data collection techniques used in this research are field research and library research. The field research conducted through interviews, observations, and documentations, while library research was done by learning books related to control activities.

After the research has been conducted, the researcher discovered that the implementation of control activities in Mansion28 are not fully adequate. The authorization in sales order entry activities is inadequate due to lack of document used to authorize the activities. The segregation of duties in the company is also inadequate due to the authorization and custody function are conducted by Owner Representative (Keuangan). The documents used in the company are also not prenumbered. The period of storage of cash in the company is too long, therefore increases the risk of cash theft. The company is also not yet perform an independent checks of the employee performance. The researcher recommends that the company should use document to authorize the order of an apartment room. The authorization and custody function should be separated, for example, by adding one employee for Finance division as a custody function, and a change in the flow of registration document to support the segregation. Furthermore, the period to deposit the cash to the bank should be amended to maximum one day after the cash is received. The documents used in the company should also prenumbered to ease the tracing of documents. Lastly, the company should perform independent check on employee performance to ensure that the employee has done the work as the company's policy. These subjects are expected to be able to increase the effectivity of company's revenue receipt.

Keywords : Control Activities, Revenue Cycle, Effectivity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya yang melimpah bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS PENDAPATAN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENERIMAAN PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA MANSION28””. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang penulis terima kepada :

1. Albertus Pasaribu dan Maria Goretti Retno Adi, selaku orang tua penulis, yang telah memberikan doa dan dukungan secara moril maupun materil bagi penulis.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan masukan bagi penulis sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini.
3. Pemilik dan karyawan Mansion28 yang telah memberikan izin untuk menggunakan Mansion28 sebagai objek penelitian, meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data perusahaan yang diperlukan oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan dosen wali penulis, yang telah memberikan waktu dan masukan kepada penulis sejak awal memasuki perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA. Selaku dosen seminar sistem informasi akuntansi yang telah memberikan masukan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada yang terhormat kedua bapak/ibu dosen penguji skripsi. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membaca dan menguji skripsi penulis.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan

yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh staf administrasi tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
9. Dek Riri, Mas Naren, dan Dek Yodya, adik-adik dari penulis, atas dukungan dan kasih yang penulis terima sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
10. Kepada Sensei Bernard, Senpai Diki, Senpai Batu, Senpai Aldi, Senpai Obay, Vangga, Josh, Leander, Iqbal, Adit, Zaqi, Hani, Daniel dan seluruh keluarga Unit Kegiatan Mahasiswa Parahyangan Karate Club atas seluruh ilmu, pengalaman, dan dukungan bagi penulis sejak awal penulis bergabung di dojo. Osu.
11. Kepada seluruh sahabat sekaligus keluarga “Keplak”, Yefta, Bit, Tim, Sharleen, Nico, Evan, Dina, Dika, Resa, dan khususnya Marco (selaku penolong penulis dalam penulisan skripsi). Terima kasih atas tawa, tangis, rindu, dan amarah yang kita rasakan bersama sejak awal kuliah.
12. Kepada Sandra Rizky Ferina, atas dukungan dan perhatian yang sangat besar kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi penulis. Terus semangat dan cepat lulus!
13. Kepada teman-teman band Young Tuddy, Majid, Reno, Bintang, Ijal, dan Abah atas dukungan dan pengertiannya selama penulis menyusun skripsi.
14. Kepada Teja, Imam, Gery, Mitzi, Ilyas, Cliff, Vito, Greata, Ical, Comcom, Dion, Acis, Domba, Niko, Jali, Andry, dan seluruh teman-teman Akuntansi Unpar lainnya yang telah menemani penulis melewati perkuliahan dan penyusunan skripsi.
15. Teman-teman di Universitas Katolik Parahyangan dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
16. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.

17. Semua orang yang telah membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, 14 Juli 2017

Anicetus Anindito Bawono Adi S.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Kerangka Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1.Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2.Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.3.Karakteristik Informasi yang Berguna.....	7
2.2. <i>Internal Control</i>	8
2.2.1.Pengertian <i>Internal Control</i>	8
2.2.2.Tujuan dan Fungsi <i>Internal Control</i>	9
2.2.2.Komponen <i>Internal Control</i>	10
2.2.3.Keterbatasan <i>Internal Control</i>	14
2.3. Aktivitas Pengendalian	15
2.3.1.Pengertian Aktivitas Pengendalian	15

2.3.2.	Komponen Aktivitas Pengendalian	15
2.4.	Siklus Pendapatan.....	19
2.4.1.	Pengertian Siklus Pendapatan.....	19
2.4.1.	Tujuan Siklus Pendapatan.....	19
2.4.3.	Aktivitas dalam Siklus Pendapatan	20
2.4.4.	Ancaman dalam Siklus Pendapatan.....	24
2.5.	Efektivitas	25
2.5.1.	Pengertian Efektivitas	25
2.5.2.	Pengertian Efektivitas Siklus Pendapatan	25
2.6.	Hubungan Antara Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Dengan Efektivitas Penerimaan Pendapatan.....	26
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1.	Metode Penelitian	29
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	29
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.3.	Langkah-langkah Penelitian	31
3.1.4.	Waktu Penelitian.....	31
3.2.	Objek Penelitian.....	32
3.2.1.	Sejarah Mansion28	32
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	33
3.2.3.	Aktivitas Pendapatan pada Perusahaan	35
BAB 4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	37
4.2.	Evaluasi Struktur dan Deskripsi Kerja	37
4.2.1.	Evaluasi Struktur Organisasi	38
4.2.2.	Evaluasi Deskripsi Kerja	40

4.3. Prosedur Penjualan Pada Perusahaan Mansion28	43
4.3.1. Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	43
4.3.2. Prosedur Penyerahan Kunci	44
4.3.3. Prosedur <i>Billing</i>	45
4.3.4. Prosedur <i>Cash Collection</i>	46
4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Mansion28	48
4.4.1. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i> ..	49
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas Penyerahan Kunci ..	56
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Billing</i>	62
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	66
4.5. Efektivitas Penerimaan Pendapatan Pada Perusahaan Pada Perusahaan Mansion28	73
4.6. Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pendapatan Untuk Mendukung Efektivitas Penerimaan Pendapatan	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1. Ancaman Dalam Siklus Pendapatan	28
Tabel 4.1. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Struktur Organisasi	38
Tabel 4.2. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Evaluasi Deskripsi Pekerjaan	40
Tabel 4.3. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Sales Order Entry</i>	44
Tabel 4.4. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur Penyerahan Kunci.....	45
Tabel 4.5. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Billing</i>	46
Tabel 4.6. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan Prosedur <i>Cash Collection</i>	48
Tabel 4.7. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i> Pada Aktivitas Sales Order Entry	50
Tabel 4.8. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	52
Tabel 4.9. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	53
Tabel 4.10. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	54
Tabel 4.11. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks On Performance</i> Pada Aktivitas <i>Sales Order Entry</i>	56
Tabel 4.12. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Aktivitas Penyerahan Kunci	57
Tabel 4.13. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas Penyerahan Kunci	58
Tabel 4.14. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas Penyerahan Kunci	59
Tabel 4.15. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, And Data</i> Pada Aktivitas Penyerahan Kunci	60

Tabel 4.16. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas Penyerahan Kunci	61
Tabel 4.17. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	62
Tabel 4.18. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	63
Tabel 4.19. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design and Use of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	64
Tabel 4.20. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	65
Tabel 4.21. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks on Performance</i> Pada Aktivitas <i>Billing</i>	66
Tabel 4.22. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	67
Tabel 4.23. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Segregation of Duties</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	69
Tabel 4.24. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Design of Documents and Records</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	70
Tabel 4.25. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	72
Tabel 4.26. Hasil Wawancara Berkaitan Dengan <i>Independent Checks On Performance</i> Pada Aktivitas <i>Cash Collection</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kubus COSO ERM	10
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Mansion28.....	33
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Mansion28 Rekomendasi Penulis	39
Gambar 4.2. Dokumen Room Order Rekomendasi Penulis	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Flowchart Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Longstay
- Lampiran 2. Flowchart Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Longstay
- Lampiran 3. Flowchart Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Awal
- Lampiran 4. Flowchart Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Awal
- Lampiran 5. Flowchart Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Akhir
- Lampiran 6. Flowchart Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Akhir
- Lampiran 7. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Longstay
- Lampiran 8. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Longstay
- Lampiran 9. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Awal
- Lampiran 10. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Awal
- Lampiran 11. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penerimaan Pesanan dan Penagihan Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Akhir
- Lampiran 12. Flowchart Rekomendasi Aktivitas Penyerahan Kunci dan Penerimaan Kas Jenis Penyewaan Frequent Flyer Pembayaran Di Akhir
- Lampiran 13. Dokumen Registration Form
- Lampiran 14. Dokumen Invoice
- Lampiran 15. Dokumen Lease Agreement

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini Indonesia semakin dikenal oleh dunia sebagai negara yang memiliki keindahan alam serta tujuan pariwisata yang layak untuk dikunjungi. Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia semakin meningkat sejak tahun 2013 sampai 2016. Selain untuk tujuan pariwisata, warga negara asing juga datang ke Indonesia untuk bekerja. Hal ini memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian dengan menyediakan jasa akomodasi seperti hotel, motel, wisma, apartemen, dan lain-lain bagi para pengunjung tersebut.

Jakarta, sebagai ibukota Indonesia, merupakan salah satu tujuan utama bagi pengunjung dari dalam maupun luar negeri. Para pengunjung tersebut memiliki tujuan masing-masing yang beragam. Tujuan yang beragam tersebut menimbulkan kebutuhan yang berbeda-beda pula bagi mereka. Salah satu kebutuhan yang sangat penting adalah tempat tinggal. Tingginya tingkat kesibukan di Jakarta menyita waktu penduduknya untuk mengurus tempat tinggal. Melihat kesempatan tersebut, semakin banyak pengusaha yang mendirikan usaha akomodasi dengan pangsa pasar yang berbeda-beda. Salah satu usaha yang menjadi pertimbangan adalah *serviced apartment*. Bentuk usaha ini memberikan kemudahan bagi para penghuninya dalam hal mengurus tempat tinggal, sebab kegiatan rumah tangga dan pemeliharaan tempat tinggal mereka telah diurus sepenuhnya oleh pihak manajemen *serviced apartment*. Semakin banyaknya pengusaha yang masuk ke industri ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat pula diantara mereka. Setiap pengusaha tersebut memerlukan strategi serta pengendalian atas usaha mereka untuk memaksimalkan daya saing serta keuntungan mereka.

Mansion Group didirikan oleh sebuah keluarga dan bergerak pada bidang *hospitality*. Perusahaan ini merupakan pendiri dan pengelola *serviced apartment* Mansion28. Mansion28 berkapasitas 34 unit dan dianggap memiliki okupansi yang mencukupi oleh pemiliknya. Perusahaan ini memiliki pelanggan yang sebagian besar merupakan ekspatriat yang menetap sementara di Jakarta. Meskipun

sebagai salah satu perintis di bidang ini, Mansion28 tentunya perlu meningkatkan daya saingnya serta efektivitas penerimaan pendapatannya demi keberlangsungan perusahaan. Penulis ingin mengetahui kebijakan dan prosedur pengendalian perusahaan yang diterapkan perusahaan serta risiko yang dapat menghambat efektivitas penerimaan pendapatannya. Mansion28 memerlukan siklus pendapatan yang baik dengan pengendalian yang memadai sehingga efektivitas penerimaan pendapatannya dapat tercapai.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur penerimaan pendapatan pada perusahaan Mansion28?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan pada perusahaan Mansion28?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan untuk menunjang efektivitas penerimaan pendapatan di perusahaan Mansion28?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Memahami prosedur penerimaan pendapatan pada Mansion28.
2. Menganalisis dan mengevaluasi aktivitas pendendalian pada siklus pendapatan yang diterapkan pada Mansion28.
3. Memahami peranan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan untuk menunjang efektivitas penerimaan pendapatan di Mansion28.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Perusahaan
Memberikan informasi untuk dipertimbangkan bagi manajemen perusahaan mengenai aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan perusahaan, sehingga

dengan diterapkannya hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penerimaan pendapatannya.

2. Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk lebih memahami mengenai sistem informasi akuntansi, khususnya aktivitas pengendalian secara lebih dalam serta peranannya dalam kegiatan usaha secara nyata. Penelitian ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama berkuliah dalam kenyataannya di perusahaan.

3. Masyarakat Umum

Memberikan sumbangsih untuk referensi terhadap studi dan penelitian mengenai aktivitas pengendalian dalam perusahaan, juga sebagai wawasan tambahan untuk memahami aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan di perusahaan jasa khususnya *hospitality*.

1.5. Kerangka Penelitian

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Tentunya dalam usaha mencapai tujuan ini, perusahaan perlu membuat keputusan yang tepat. Dalam mengambil keputusan yang tepat, perusahaan memerlukan informasi yang berkualitas pula. Informasi yang berkualitas tadi memiliki karakteristik tersendiri (Romney & Steinbart, 2015:30) yaitu : *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, accessible*. Romney dan Steinbart (2015:30) menyatakan bahwa terdapat lima *business process* yang terdapat pada perusahaan. *Business process* itu sendiri adalah serangkaian aktivitas dan pekerjaan yang saling berhubungan, terkoordinasi, dan terstruktur yang dijalankan oleh seseorang atau oleh suatu komputer atau oleh sebuah mesin, dan dapat membantu mencapai tujuan spesifik suatu organisasi. Lima *business process* yang dimaksud tersebut adalah siklus pendapatan, pembelian, produksi, penggajian, dan pendanaan. Kelima hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam usaha perusahaan untuk mencapai tujuannya. Salah satu yang akan dibahas oleh penulis adalah siklus pendapatan.

Siklus pendapatan menurut Romney & Steinbart (2015:366) adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berhubungan

dengan menyediakan barang dan jasa pada pelanggan dan mendapatkan pembayaran atas penyediaan barang dan jasa tersebut. Siklus pendapatan perusahaan penting untuk dikendalikan dengan baik karena merupakan aktivitas yang memberikan pemasukan dana bagi perusahaan. Terdapat empat aktivitas pada siklus pendapatan yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collection*. Siklus pendapatan di setiap perusahaan belum tentu sama proses penjualannya, tergantung pada besarnya perusahaan serta industri yang digelutinya. Semakin besar perusahaan maka semakin kompleks aktivitas penjualannya dan semakin banyak juga orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Risiko yang dihadapi oleh perusahaan yang kompleks aktivitas penjualannya lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil yang aktivitas penjualannya lebih sederhana. Risiko kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan lebih besar, karena karyawan yang terlibat dalam aktivitas tersebut semakin banyak. Untuk mengatasi risiko-risiko yang mengancam perusahaan tersebut, diperlukan pengendalian intern yang memadai.

Pengertian pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi sebuah entitas, manajemen, dan karyawan lainnya yang didesain untuk memberikan keyakinan yang wajar untuk mencapai tujuan yang dikelompokkan sebagai berikut : efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. COSO merancang salah satu kerangka pengendalian intern yang disebut *COSO's Enterprise Risk Management* (ERM). Kerangka ini dikembangkan berdasarkan pada risiko (*risk based*). ERM memiliki delapan komponen (Romney & Steinbart, 2015) yaitu *internal environment*, *objective setting*, *event identification*, *risk assessment*, *risk response*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Kedelapan komponen ERM yang telah disebutkan sebelumnya membantu manajemen untuk mengendalikan risiko secara lebih baik. Pada penelitian ini penulis berfokus pada komponen aktivitas pengendalian (*control activities*). Aktivitas pengendalian ini dijelaskan oleh Romney dan Steinbart (2015:230) adalah kebijakan dan prosedur yang memberikan keyakinan yang wajar bahwa pengendalian telah terlaksana dan respon terhadap risiko telah dijalankan. Komponen ERM ini memiliki tujuh prosedur pengendalian yaitu *proper authorization of transactions and activities*, *segregation*

of duties, project development and acquisition control, change management control, design and use document and records, safeguarding asset, dan independent check on performance.

Untuk mencapai efektivitas penerimaan pendapatan perusahaan Mansion28 memerlukan pengendalian pada siklus pendapatannya. Pengendalian tersebut diperlukan karena perusahaan ini belum terlalu lama berdiri dan pernah mengalami beberapa permasalahan pada penjualannya. Dengan dilakukannya prosedur-prosedur pengendalian pada Mansion28, diharapkan risiko yang mengancam di siklus pendapatan dapat dikurangi dan penerimaan pendapatan perusahaan menjadi lebih efektif.